

ABSTRAK

Pengaruh Terapi Kompres Hangat dengan Aroma Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Bedah Sectio Caesarea

Muhammad Aufar Hanifi¹, Dafid Arifiyanto²

Latar belakang: Persalinan SC melalui proses pembedahan perut menyebabkan stimulasi saraf delta A delta C yang menghantarkan persepsi nyeri ke otak sehingga timbul nyeri. Manajemen non farmakologi menggunakan kompres hangat dengan aroma lavender bermanfaat untuk memblokir stimulasi saraf meningkatkan sirkulasi darah dan aktivitas sel yang dapat menurunkan nyeri.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dengan aroma lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi bedah section caesarea.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experiment*. Sampel yang digunakan teknik *consecutive sampling* jumlah sampel sebanyak 20 responden terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Hasil: Pengaruh terapi kompres hangat dengan aroma lavender pada kelompok intervensi menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh hasil intensitas nyeri *p-value* 0,004. Kemudian untuk pre test dan post test kelompok kontrol dengan *p-value* 0,022 yang artinya pada kelompok intervensi memiliki nilai $p\text{ value} \leq 0,05$ yang berarti ada pengaruh pada kelompok intervensi. Hasil uji *man whitney* pada kedua kelompok diperoleh *p-value* 0,029 pada intensitas nyeri ($p \leq 0,05$) yang berarti ada perbedaan penurunan intensitas nyeri pada 2 kelompok.

Simpulan: Terapi kompres hangat dengan aroma lavender mampu menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi bedah section caesarea.

Kata Kunci: Terapi kompres hangat dengan aroma lavender, intensitas nyeri, sectio caesarea

Daftar Pustaka: 60 (2013-2023)